

fu

**PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR
TERHADAP INVESTASI ASING LANGSUNG DI
ASEAN**



SKRIPSI

memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi

Oleh:
Muhamad Ibnu Haris Fadhillah
2014110011

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018
BANDUNG
2018

**THE IMPACT OF EXCHANGE RATE VOLATILITY
ON FDI INFLOW IN ASEAN COUNTRIES**



UNDERGRADUATE THESIS

Submitted to complete part of the requirements for
Bachelor's Degree in Economics

By
Muhamad Ibnu Haris Fadhillah
2014110011

**PARAHYANGAN CATHOLIC UNIVERSITY
FACULTY OF ECONOMICS
PROGRAM IN DEVELOPMENT ECONOMICS**

Accredited by National Accreditation Agency No. 1759/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2018

**BANDUNG
2018**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN
FAKULTAS EKONOMI
PROGRAM SARJANA EKONOMI PEMBANGUNAN**



PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR TERHADAP
INVESTASI ASING LANGSUNG DI ASEAN**

Oleh:

Muhamad Ibnu Haris Fadhillah

2014110011

Bandung, Agustus 2018

Ketua Program Sarjana Ekonomi Pembangunan,

Dr. Miryam B. L. Wijaya

Pembimbing

Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D.

PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Ibnu Haris Fadhillah
Tempat, tanggal lahir : Bekasi, 13 April 1996
NPM : 2014110011
Program Studi : Sarjana Ekonomi Pembangunan
Jenis naskah : Skripsi

JUDUL

**PENGARUH VOLATILITAS NILAI TUKAR TERHADAP INVESTASI ASING
LANGSUNG DI ASEAN**

Pembimbing : Januarita Hendrani, Dra., M.A., Ph.D

MENYATAKAN

Adalah benar-benar karya tulis saya sendiri:

1. Apapun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya ungkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut plagiat (*plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat merupakan peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak kesarjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak manapun.

Pasal 25 Ayat (2) UU.No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik, profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan, dicabut gelarnya.
Pasal 70: Lulusan yang karya ilmiah yang digunakan untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagai mana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana penjara paling lama dua tahun dan/atau denda paling banyak Rp. 200 juta.

Bandung,

Dinyatakan Tanggal : 6 Agustus 2018

Pembuat Pernyataan : Muhamad Ibnu Haris



Muhamad Ibnu Haris Fadhillah

ABSTRAK

FDI memiliki peran besar dalam meningkatkan perekonomian negara-negara *emerging market*. Namun, adanya fluktuasi *FDI inflow* yang tinggi dapat dinilai membahayakan perekonomian suatu negara. *Exchange rate volatility* diduga telah menyebabkan adanya fluktuasi *FDI Inflow* di negara-negara ASEAN pada periode waktu 2006-2016. Hasil analisis data menunjukkan bahwa *exchange rate volatility* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *FDI Inflow* di ASEAN. Selain itu, *exchange rate*, *GDP*, *GDP growth*, dan *GDP per Capita* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *FDI inflow* di ASEAN.

Kata kunci: FDI, ASEAN, Exchange rate, Exchange rate volatility

ABSTRACT

FDI has a significant role to boost economic growth in emerging market countries. However, a huge FDI inflow fluctuation can hinder countries' economic growth. Exchange rate volatility is suspected to have caused FDI fluctuation in ASEAN countries. This paper analyzes the impact of exchange rate volatility on FDI inflow in ASEAN countries in 2006-2016. Empirical results show that exchange rate volatility significantly has negative effect on FDI inflow. While exchange rate, GDP, GDP growth, and GDP per Capita have positive and significant effect on FDI inflow in ASEAN countries.

Key words : FDI, ASEAN, Exchange rate, Exchange rate volatility

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah S.W.T atas segala rahmat dan karunianya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Volatilitas Nilai Tukar terhadap Investasi Asing langsung di ASEAN”. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran akan penulis terima sebagai bentuk feedback atau masukan untuk di masa yang akan datang.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis tentu mendapatkan banyak bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya kepada seluruh pihak yang terkait dalam membantu dan mendukung penyelesaian skripsi ini maupun yang telah mewarnai kehidupan penulis semasa kuliah, yaitu:

1. Alhamdulillah wa Syukurillah, terima kasih kepada Allah SWT atas ridho dan pertolongan-Mu lah skripsi ini dapat selesai, ya Rabb.
2. Terima kasih kepada mama dan papa yang senantiasa selalu memberikan dukungan secara moril maupun materiil dalam pendidikan anaknya. Terima kasih atas doa-doanya juga yang selalu dipanjatkan supaya anaknya selalu mendapatkan yang terbaik
3. Terima kasih kepada Ibu Rita, selaku dosen pembimbing dan dosen bidang kajian EIP yang dengan tulus dan baik hati selalu membimbing saya.
4. Terima kasih kepada Ibu Noknik selaku dosen wali serta dosen-dosen UNPAR lain yang telah membimbing dan memberikan berbagai ilmu selama saya menempuh pendidikan di kampus ini.
5. Terima kasih kepada teman-teman Vijay Community, Aria, Arnan, Firman, Matari, dan Dhoni yang selalu menjadi tempat sharing apapun tentang kehidupan selama masa-masa kuliah.
6. Terima kasih kepada teman-teman Togar Community, yang tak pernah putus silaturahmiya sejak SMP dan selalu memberikan positive vibes bagi saya, terutama Bayu karena cuma dia yang kuliah di ITB, yang sering menjadi teman untuk mendiskusikan berbagai hal pahit manis kehidupan dari yang paling cetek sampai yang paling berbobot.

7. Terima kasih kepada teman-teman Band SLTMSG, Andrew, Bara, Mika, Kemal, Tri, Radhit, Rey, Henk, yang bersama-sama menyalurkan hobi kita untuk bermain musik dan beberapa kali manggung di acara EP.
8. Terima kasih kepada teman-teman Band Korona, yang selalu menyuruh saya untuk segera pulang ke Bekasi saat liburan tiba untuk sekadar jamming atau bermain musik bersama di studio favorit kita.
9. Terima kasih kepada Ocem, Bima, Hasan, Bang Sandy, Ekky, Zaky, Bayu dan teman-teman gamers lainnya yang selalu online sesuai jadwal untuk menghabiskan waktu bersama dalam rangka menghilangkan stress dengan memainkan game terbaik sepanjang masa, yaitu Defense of The Ancient (DOTA 2).
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman angkatan saya di Jurusan Ekonomi Pembangunan yang namanya terlalu banyak jika disebutkan satu persatu. Terima kasih telah menjadi teman yang baik bagi saya.
11. Terima kasih kepada teman-teman Lembaga Kepresidenan Mahasiswa (LKM) atas pengalaman dan pembelajarannya, terutama Dirjen KASTRAT, Kak Getha yang dengan baik membimbing dan membantu saya dalam menjalankan program kerja di LKM dua tahun yang lalu.
12. Terima Kasih kepada Nouman Ali Khan, Garry Vee, Muhammad Assad, dan Khalid Basalamah yang selalu membangkitkan semangat dan mendorong saya untuk tetap berjuang untuk tidak mengeluh dalam melawan gejala-gejala depresi yang anehnya kadang suka saya alami.
13. Terima kasih kepada Brockhampton, Cavetown, Rex Orange County, Clairo, Peach Pit, Boy Pablo, No Vacation, The Maine, ATL, ADTR, SWS, Mayday Parade, John Mayer, Scaller, Gerald Situmorang, dan seluruh musisi lain yang ada di playlist spotify saya karena kalian selalu menemani proses pengerjaan skripsi ini di malam-malam yang kelam.

Bandung, Juni 2018

Muhamad Ibnu Haris

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
<i>ABSTRACT</i>	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR TABEL	ix
1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	3
1.4. Kerangka Pemikiran	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. <i>FDI dan Spillover Effect</i>	6
2.2. Motif melakukan <i>FDI</i>	7
2.3. <i>Horizontal dan Vertical FDI</i>	8
2.4. Hubungan <i>Exchange Rate</i> dan <i>Exchange Rate Volatility</i> terhadap <i>FDI</i>	9
2.5. Hubungan <i>GDP</i> dan <i>FDI</i>	11
2.6. Hubungan Pertumbuhan Ekonomi dan <i>FDI</i>	11
2.7. Hubungan <i>GDP per Capita</i> dan <i>FDI</i>	11
3. METODE DAN OBJEK PENELITIAN	12
3.1. Metode Penelitian	12
3.2. Data dan Sumber Data	13
3.3. Objek Penelitian	13
4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Hasil Pengolahan Data	19
4.2. Uji Multikolinearitas	20
4.3. Redundant Fixed Effect – Likelihood Ratio Test	20
4.4. Correlated Random Effect – Hausman Test	20
4.5. Pembahasan	22
5. PENUTUP	24
DAFTAR PUSTAKA	26

LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP PENULIS

A-1
A-2

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. <i>FDI Inflow</i> di ASEAN Tahun 2006-2016 (dalam juta USD)	2
Grafik 2. Perkembangan <i>Real Effective Exchange Rate</i> di ASEAN Tahun 2006-2016 (<i>LCU/Basket of Currencies</i>)	14
Grafik 3. Perkembangan <i>Exchange Rate Volatility</i> di ASEAN Tahun 2006-2016	15
Grafik 4. Perkembangan <i>Real GDP</i> di ASEAN Tahun 2006-2016 (dalam juta USD)	16
Grafik 5. Perkembangan <i>GDP per Capita</i> di ASEAN Tahun 2006-2016 (dalam juta USD)	17
Grafik 6. Perkembangan <i>GDP Growth</i> di ASEAN Tahun 2006-2016 (%)	18

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Pemikiran

4

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data dan Sumber Data	13
Tabel 2. Hasil Pengolahan Data	19
Tabel 3. Uji Multikolinearitas	20
Tabel 4. <i>Redundant Fixed Effect – Likelihood Ratio Test</i>	20
Tabel 5. <i>Correlated Random Effect – Hausman Test</i>	20

1. PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

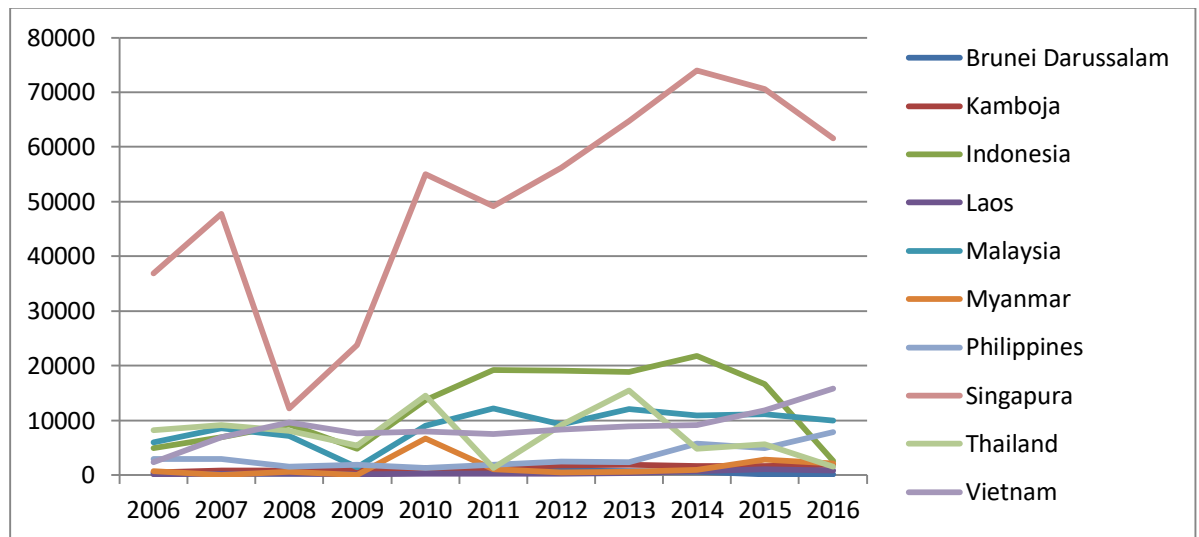
Mayoritas dari negara-negara ASEAN adalah negara *emerging market*. *Emerging market countries* adalah negara-negara yang belum maju (*less developed* atau *under developed countries*), tetapi memiliki kondisi perekonomian yang cukup baik. Terdapat banyak faktor yang dapat memengaruhi kondisi perekonomian di negara-negara *emerging market*, salah satunya adalah *FDI*.

Krugman (1991) mengatakan bahwa *FDI* adalah arus modal internasional dimana perusahaan dari suatu negara mendirikan atau memperluas perusahaannya di negara lain sehingga tidak hanya terjadi pemindahan sumber daya, tetapi juga terjadi pemberlakuan kontrol terhadap perusahaan di luar negeri. *FDI* dapat dikatakan sebagai bentuk investasi dari perusahaan di negara asal (*home country*) ke negara tujuan investasi (*host country*).

FDI dapat memberikan berbagai manfaat kepada *host country*, salah satu diantaranya adalah *knowledge transfer*. Hasil penelitian dari Li (2003) menyatakan bahwa *FDI inflow* dapat memberikan peningkatan *knowledge transfer*, yang berlanjut pada peningkatan *R&D* perusahaan *host country*, dan pada akhirnya dapat meningkatkan inovasi domestik. Dengan kata lain, *FDI* dapat dikatakan sebagai salah satu motor penggerak perekonomian di negara-negara *host country* nya. Peningkatan aktivitas perekonomian di negara *host country* akan memberikan dampak positif bagi kedua belah pihak, baik dari sisi investor maupun negara tujuan investasi.

Dilansir oleh asean.org, total *FDI* yang masuk ke ASEAN pada tahun 2014 mencapai 140 miliar US Dollar. Hal tersebut tentu bukan angka yang kecil dan dapat merepresentasikan betapa besarnya ketertarikan investor terhadap prospek berinvestasi di Asia Tenggara. Hal ini pun dapat menunjukkan bahwa *FDI* memiliki peran besar dalam menunjang perekonomian negara-negara ASEAN.

Grafik 1. FDI Inflow di ASEAN Tahun 2006-2016 (juta USD)



Sumber: UNCTAD, diolah

Grafik 1 menunjukkan bahwa *FDI inflow* di ASEAN pada tahun 2006-2016 cenderung fluktuatif. Fluktuasi tersebut dapat menunjukkan adanya ketidakstabilan jumlah *FDI* yang masuk di ASEAN. Mengingat akan pentingnya *FDI* bagi aktivitas perekonomian, fluktuasi ini dianggap dapat menyebabkan terganggunya aktivitas perekonomian di *host country*.

Kegiatan investasi seperti *FDI* ini tentu tidak dapat terlepas dari ketidakpastian dan risiko. Ketidakpastian dan risiko dalam melakukan *FDI* dapat berasal dari beberapa hal. Beberapa diantaranya yang paling utama adalah kestabilan ekonomi dan politik dari *host country*. Salah satu indikator perekonomian yang stabil dapat dilihat dari kestabilan nilai tukar di negara tersebut. Volatilitas nilai tukar yang tinggi dapat mencerminkan tingginya fluktuasi pergerakan nilai tukar.

Hasil penelitian dari Masten (2007) menunjukkan bahwa *exchange rate volatility* memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap *FDI inflow*. Di sisi lain penelitian dari Dhakal et al. (2010) menunjukkan hal yang sebaliknya bahwa *exchange rate volatility* memiliki pengaruh yang positif dan signifikan terhadap *FDI inflow*. Hasil yang berbeda ini memperlihatkan bahwa ternyata arah pengaruh *exchange rate volatility* terhadap *FDI* di setiap negara bisa berbeda-beda.

1.2 RUMUSAN MASALAH

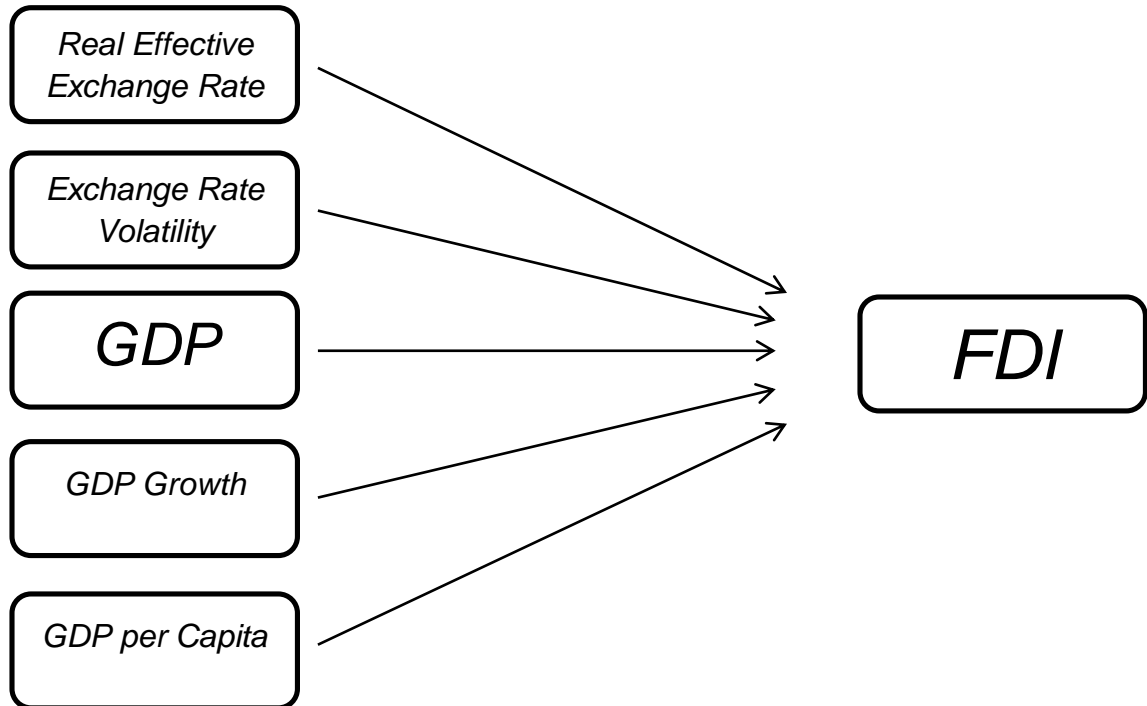
Adanya fluktuasi *FDI* di ASEAN merupakan kondisi yang kurang ideal karena *FDI* memiliki peran yang sangat penting dalam mendorong perekonomian *host country*. Faktor berupa *exchange rate volatility* disinyalir dapat menyebabkan fluktuasi *FDI*. Namun, perlu diteliti pula faktor-faktor lain karena *exchange rate volatility* bukanlah satu-satunya faktor yang dapat memengaruhi *FDI*. Dengan demikian, secara garis besar, pertanyaan penelitian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *real effective exchange rate*, *exchange rate volatility*, *GDP*, *GDP growth*, dan *GDP per Capita* dapat memengaruhi *FDI inflow* di ASEAN?
2. Seberapa besar pengaruh *exchange rate volatility* terhadap *FDI inflow* di ASEAN?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah di atas, adanya fluktuasi *FDI inflow* di ASEAN disinyalir dapat mempengaruhi perekonomian melihat dari peran *FDI* yang cukup penting dalam mendorong perekonomian di negara berkembang, terutama ASEAN. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *real effective exchange rate*, *exchange rate volatility*, *GDP*, *GDP growth*, dan *GDP per Capita* dapat memengaruhi *FDI inflow* di ASEAN dan seberapa besar *exchange rate volatility* memiliki pengaruh terhadap fluktuasi *FDI inflow* di ASEAN.

1.4 KERANGKA PEMIKIRAN



Real effective exchange rate adalah indikator untuk menjelaskan nilai mata uang suatu negara relatif terhadap beberapa mata uang negara-negara lainnya yang telah disesuaikan dengan tingkat inflasi pada tahun tertentu atau indeks harga konsumen negara tertentu. *Real effective exchange rate* dapat menunjukkan daya beli masyarakat suatu negara terhadap barang negara lain. Dalam kaitannya dengan *FDI*, semakin terdepresiasi mata uang negara *host country* dapat menandakan daya beli *foreign direct investor* yang semakin meningkat terhadap barang dan jasa dari negara *host country*. Hal ini dapat meningkatkan *FDI inflow* di negara *host country* tersebut terutama jika motif dari investornya adalah untuk mencari biaya produksi yang lebih rendah.

Exchange rate volatility merupakan besarnya fluktuasi nilai tukar terhadap nilai rata-ratanya yang diukur dalam suatu periode waktu tertentu. *Exchange rate volatility* yang tinggi dapat menjadi cerminan ketidakstabilan *exchange rate* suatu negara. Hal ini dapat menjadi acuan aspek risiko dan ketidakpastian bagi investor. Investor pada umumnya menginginkan adanya prospek profit atau *return* yang cukup terukur. Semakin tingginya *exchange rate volatility* dapat mempersulit investor untuk memprediksi prospek profitabilitas dari investasinya tersebut.

GDP merupakan total nilai barang dan jasa yang diproduksi oleh suatu negara dalam kurun waktu satu tahun. Semakin besar *GDP* berarti semakin besar total nilai produksi barang dan jasa di negara tersebut. *GDP* dapat dijadikan sebagai acuan besarnya potensi pasar suatu negara. Hal ini tentu dapat berpengaruh terhadap *FDI* inflow ke *host country* terutama jika perusahaan *MNC* yang melakukan investasi menargetkan negara tujuan investasinya sebagai target pasarnya juga.

GDP Growth merupakan pertumbuhan *real GDP* suatu negara dari waktu ke waktu. *GDP growth* ini dapat dijadikan sebagai acuan prospek berinvestasi di masa yang akan datang. Jika trend dari *GDP growth* ini cenderung stabil meningkat hal tersebut dapat berarti perekonomian negara yang bersangkutan memiliki kecenderungan yang baik dan stabil.

GDP per Capita merupakan rata-rata pendapatan masyarakat suatu negara dalam kurun waktu tertentu. *GDP per Capita* dapat mencerminkan daya beli masyarakat suatu negara pada kurun waktu tersebut. Dalam kaitannya dengan *FDI*, variable ini masih berkaitan dengan potensi pasar suatu negara. Semakin besar *GDP per Capita* suatu negara, semakin besar pula potensi pasar negara tersebut karena daya beli masyarakatnya yang semakin besar.